

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia semakin besar. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, dibutuhkan teknologi yang mutakhir yang mampu membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai target yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan sebagai *fleksibilitas* untuk dapat mencapai kebutuhan yang semakin besar namun harus dicapai dalam waktu yang singkat.

Kecamatan merupakan salah satu Lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas dalam menangani kependudukan. Mulai dari pendataan, administrasi, dan sebagainya.

Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik secara geografis terletak di perbatasan Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan. Letaknya yang berdekatan dengan laut memungkinkan penduduknya bekerja sebagai nelayan. Namun tidak semua desa di kecamatan Panceng terletak dekat laut, beberapa desa mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Tidak hanya letaknya yang jauh dari laut, petani di Kecamatan panceng juga mempunyai masalah lain. Yaitu sulitnya mendapatkan air pada musim kemarau atau biasa disebut sebagai petani tadah hujan. Kondisi inilah yang membuat beberapa penduduk memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Perbedaan pekerjaan yang sangat kontras ini juga berbanding lurus dengan tingkat ekonomi penduduk kecamatan panceng. Mereka yang bekerja sebagai petani belum bisa menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) karena biayanya yang tidak sedikit.

Kesenjangan ekonomi inilah yang mendorong pemerintah menyalurkan bantuan. Namun, selama ini dalam menentukan penduduk yang layak mendapat bantuan dilakukan secara manual. Hal ini tentunya

rawan sekali terjadi kerancuan dan kehilangan data cukup besar karena data disimpan dengan cara manual, penentuan penerima bantuan yang kurang subjektif, juga waktu dan biaya yang tidak sedikit.

Untuk menangani kasus yang demikian diperlukan sebuah sistem yang mampu memanejemen semua warga/penduduk, kelurahan/desa, serta administrasi. Untuk menentukan penduduk yang layak mendapat bantuan sendiri nantinya akan menggunakan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* dalam pengambilan keputusannya. Dengan penerapan metode ini, hasil pengolahan data bisa lebih akurat dan keamanan data bisa lebih terjaga serta mudah untuk diakses kembali ketika dibutuhkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diuraikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

- 1.2.1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen kependudukan khususnya Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.
- 1.2.2. Bagaimana membuat sistem sehingga mampu memberikan keputusan penduduk yang kurang mampu dan layak mendapat bantuan.
- 1.2.3. Bagaimana membuat sistem sehingga bisa terintegrasi dengan basis data yang mampu menyimpan dan mengelola data-data kependudukan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Menciptakan suatu sistem yang menyediakan fasilitas manajemen data-data kependudukan.

2. Menciptakan sistem sehingga mampu memberikan keputusan penduduk kurang mampu dan layak mendapat bantuan dengan akurat dan subjektif.
3. Menciptakan suatu sistem yang mampu menyimpan dan mengolah data-data kependudukan sehingga didapatkan hasil yang akurat dan tersimpan secara terstruktur.

1.3.2. Manfaat

1. Mempermudah manajemen data-data kependudukan.
2. Membantu pihak kecamatan dan atau kelurahan/desa dalam menentukan penduduk yang layak mendapat bantuan secara tepat dan subjektif.
3. Mempermudah pihak kecamatan maupun desa/kelurahan dalam mengolah data-data kependudukan.

1.4. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian usulan tugas akhir ini adalah :

- 1.4.1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup data-data kependudukan di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam mengerjakan proyek akhir ini, metodologi yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1. Studi Pustaka

1. Formulasi masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah dilakukan peninjauan awal, untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi akan digunakan untuk merumuskan masalah dengan jelas dan menetapkan tujuan penelitian yang akan

dicapai serta hipotesis awal yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan mengetahui metode apa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui sistem manual pendataan penduduk dan penentuan penerima bantuan yang selama ini terjadi

3. Studi lapangan

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak terkait yang berkompeten sehingga diketahui bagaimana sistem yang selama ini sudah berjalan sekaligus efek positif dan negatifnya.

4. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada tahap ini dilakukan penentuan variabel-variabel yang akan dianalisa dalam penelitian ini.

1.5.2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan system sudah mulai dikumpulkan, baik data yang berhubungan dengan pendataan penduduk baru ataupun data yang berhubungan dengan penentuan bantuan.

1.5.3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan kedua. Setelah data yang diperoleh dari tahap sebelumnya terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan membuat perancangan sistem dan setelah itu akan dilakukan pengimplementasian dari sistem tersebut.

1.5.4. Tahap uji coba, analisa dan kesimpulan

1. Ujicoba

Pada tahap ini dilakukan ujicoba dari hasil implementasi sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, meliputi performa dan efisiensi dari system.

2. Analisa

Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil-hasil yang didapat pada tahap sebelumnya. Hasil analisa tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan suatu gambaran tentang sistem yang akan dibuat.

3. Kesimpulan dan saran

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dan saran dari seluruh tahap yang telah dilalui. Kesimpulan harus dapat mengungkapkan hal-hal pokok yang diperoleh dari intisari penelitian. Sedangkan saran ditujukan untuk memberikan petunjuk bagi pengembangan dan penelitian sejenis yang terkait yang mungkin akan dilakukan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat diajukan saran-saran kepada pihak-pihak

yang berkepentingan untuk perbaikan kualitas di masa mendatang.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 5 bab. Masing-masing bab menguraikan permasalahan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka.

Bab ini menjelaskan tinjauan kepustakaan dan teori-teori tentang Sistem Informasi yang dibangun, diantaranya meliputi penjelasan psikotes, metode papikostik, basis data serta bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem.

3. BAB III Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan perilaku sistem yang digambarkan dengan UML dan meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dengan menggunakan aplikasi *Rasional Rose enterprise*.

4. d. BAB IV Implementasi Program

Bab ini membahas tentang perangkat lunak (*software*) yang meliputi bahasa pemrograman dan basis data yang digunakan.

5. BAB V Penutup

Bab terakhir yang membahas kesimpulan Tugas Akhir, kritik dan saran dari penulis.

Halaman ini sengaja dikosongkan